

HUBUNGAN EMPATI DENGAN ALTRUISME MAHASISWA

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bimbingan dan Konseling*

Dosen pembimbing,
Prof. Ifdil, S.HI., S. Pd., M. Pd., Ph. D., Kons.



Oleh,
DEKA SUSANTI
NIM. 19006013

**DEPARTEMEN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN EMPATI DENGAN ALTRUISME MAHASISWA

Nama : Deka Susanti
NIM/BP : 19006013/2019
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Pembimbing Akademik



Prof. Hddil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.
NIP. 198112112009121002

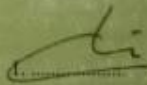

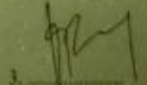
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Empati dengan Altruisme Mahasiswa
Nama : Deka Susanti
NIM : 19006013
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.	
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	
3. Anggota 2	: Frisca Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Deka Susanti
NIM : 19006013
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Empati dengan Altruisme Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 November 2023
Saya yang menyatakan



Deka Susanti
NIM.19006013

ABSTRAK

Deka Susanti, 2023. “Hubungan Empati dengan Altruisme Mahasiswa”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mahasiswa yang semakin lama semakin kurang peka terhadap kejadian yang terjadi disekitarnya, semakin bersifat individual, serta mementingkan kepentingan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan empati mahasiswa, mendeskripsikan altruisme mahasiswa, menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan altruisme.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 687 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP tahun masuk 2019, 2020, 2021 dan 2022 dengan sampel sebanyak 257 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen altruisme sebanyak 21 item pernyataan yang sudah diuji validitasnya dan diuji reliabilitasnya yaitu sebesar 0,818 dan instrumen empati yang peneliti adopsi dari peneliti terdahulu yang terdapat sebanyak 28 item pernyataan. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk menganalisis korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan *SPSS versi 29.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) empati mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase (75.67%), (2) altruisme mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (76,52%), (3) hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan altruisme dengan nilai r hitung sebesar 0,591 dengan taraf signifikansi sebesar $<0,001$ pada tingkat hubungan yang sedang. Hubungan yang signifikan artinya, semakin tinggi empati mahasiswa maka semakin tinggi pula altruisme mahasiswa, sebaliknya semakin rendah empati mahasiswa maka semakin rendah juga altruisme mahasiswa.

Kata Kunci: Empati, Altruisme, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan empati dengan perilaku altruisme mahasiswa”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ifdil, S. HI., S. Pd., M. Pd., Ph.D., Kons., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu, yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
2. Bapak Dr. Rezki Hariko, M. Pd., Kons., dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M. Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgment*) yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan serta saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S. Pdi., M. Pd., selaku penimbang instrumen penelitian (*judgment*) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M. Pd., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Ramadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
7. Teristimewa Orangtua dari peneliti Ibu Yulianti dan Bapak Suarni yang senantiasa mendo'akan, memberikan kekuatan, dukungan baik secara moril maupun materil dan yang telah mencoba untuk memberikan semua hal terbaik kepada peneliti.
8. Adik-adik penulis Reli Amelia, Gustina Tri Putri dan sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan, memberikan semangat, serta memberikan nasehat kepada penulis.
9. Semua sahabat, teman-teman yang sama pembimbingan akademik dengan peneliti dan semua teman-teman yang telah memberikan bantuan dan do'anya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta responden yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi instrumen yang peneliti berikan.

Semua pihak yang ikut berperan baik secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin yarabbal'alamiin.

Padang, Oktober 2023

Peneliti,

Deka Susanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	6
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian	7
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	9
A.Altruisme.....	9
1. Pengertian Altruisme	9
2. Aspek-aspek Altruisme.....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Altruisme	12
B.Empati	16
1. Pengertian Empati	16
2. Aspek-aspek Empati	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Empati	19
C.Mahasiswa	22
1. Pengertian Mahasiswa	22
2. Peran Mahasiswa	22
D.Penelitian yang Relevan	23
E.Kerangka Konseptual.....	26
F.Hipotesis	27
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	27
A.Jenis Penelitian.....	27
B.Populasi dan Sampel	27
C.Jenis dan Sumber Data	30

D. Definisi Operasional.....	30
E. Pengembangan Instrumen.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif.....	37
2. Analisis Korelasional.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Empati Mahasiswa Departemen Bimbingan Konseling ...	40
2. Deskripsi Altruisme Mahasiswa Departemen Bimbingan Dan Konseling.....	46
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Empati Mahasiswa.....	54
2. Altruisme Mahasiswa.....	58
3. Hubungan Empati dengan Altruisme Mahasiswa.....	61
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	64
1. Layanan Konseling Individual.....	64
2. Layanan Bimbingan Kelompok.....	65
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR RUJUKAN.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Departemen Bimbingan Dan Konseling UNP...	28
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3 Penskoran Empati Mahasiswa Dengan Altruisme Mahasiswa	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Altruisme.....	33
Tabel 5. Reliabilitas Uji Coba Altruisme Mahasiswa	35
Tabel 6. Kategori Penskoran Empati	37
Tabel 7. Kategori Penskoran Altruisme	38
Tabel 8. Nilai Korelasi Hubungan	39
Tabel 9. Deskripsi Data Empati Secara Keseluruhan	41
Tabel 10.. Deskripsi rata-rata dan persentase empati berdasarkan sub variabel	42
Tabel 11. Deskripsi Data Empati Berdasarkan <i>Perspective Taking</i> (Pengambilan Sudut Pandang)	43
Tabel 12. Deskripsi Data Empati Berdasarkan <i>Fantasy</i> (Imajinasi).....	43
Tabel 13. Deskripsi Data Empati Berdasarkan <i>Empathy Concern</i> (Perhatian Yang Empati).....	44
Tabel 14. Deskripsi Empati Berdasarkan Aspek <i>Personal Distress</i> (Penderitaan Pribadi).....	45
Tabel 15. Deskripsi Altruisme Secara Keseluruhan	46
Tabel 16. Deskripsi rata-rata dan persentase altruisme berdasarkan sub variabel	47
Tabel 17. Deskripsi Altruisme Berdasarkan Aspek Memberikan Perhatian Terhadap Orang Lain	48
Tabel 18. Deskripsi Altruisme Berdasarkan Aspek Membantu Orang Lain	48
Tabel 19. Deskripsi Altruisme Berdasarkan Aspek Meletakkan Kepentingan Orang Lain Diatas Kepentingan Sendiri.....	49

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 21. Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 22. Korelasi Empati Dengan Altruisme Mahasiswa	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Judge Angket Altruisme Mahasiswa	80
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Dan Reliabilitas	85
Lampiran 4 Tabulasi Hasil Penelitian	90
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran 6 Surat Izin Adopsi Instrumen.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup saling membutuhkan, walaupun terlahir dengan tingkah laku yang berbeda-beda, namun kebutuhan manusia akan tercapai apabila manusia sanggup menyelaraskan perannya sebagai makhluk ekonomi dan sosial. Manusia senantiasa berhubungan dengan orang lain dalam bentuk lingkungan kerja, persahabatan, kekeluargaan, bertetangga dan bentuk-bentuk hubungan sosial lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam menjalankan hidupnya (Rizky et al., 2021). Dalam proses kehidupannya, manusia selalu membutuhkan orang lain, seperti orang-orang terdekat mereka, dimulai dari keluarga serta dengan orang asing sekalipun (Atmasai et al., 2022).

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya manusia memiliki sifat saling membutuhkan serta ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga sifat tolong menolong sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Rizky et al., 2021). Tingkah laku menolong demi kesejahteraan orang lain sangat diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain. Dengan bertingkah laku prososial, maka hubungan antar manusia dapat lebih harmonis, sehingga konflik lebih mudah untuk dihindari (Mulyadi et al., 2016). Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menemui kebaikan-kebaikan seperti perilaku saling tolong menolong yang sering kita jumpai, baik dalam

lingkungan terdekat hingga orang tidak saling kenal sekalipun, Kita juga masing-masing sering bertemu seseorang yang rela berkorban demi kepentingan individu lain daripada dirinya sendiri. Selain itu, banyaknya relawan yang tanpa berharap imbalan apapun, namun masih mendedikasikan hidupnya demi orang lain. Perilaku tersebut dikenal dengan altruisme (Rizky et al., 2021). Altruisme adalah tindakan sukarela untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun atau disebut juga sebagai tindakan tanpa pamrih (Mulyadi et al., 2016).

Altruisme menurut De Waal (2008) adalah sebagai perilaku membantu atau menghibur yang diarahkan pada individu yang membutuhkan pertolongan ketika sakit atau sedang mengalami tekanan. Individu yang memiliki sifat altruisme selalu berusaha untuk mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, yang selalu berusaha agar orang lain tidak mengalami kesusahan. Menurut Batson (Rahman, 2013), altruisme adalah motivasi bantuan untuk tujuan meningkatkan kesejahteraan orang lain. Ketika seseorang melihat rasa sakit orang lain, selain akan memunculkan kesedihan dan *stress* pribadi, yang juga dapat memunculkan emosi lain yakni empati yang mendorongnya untuk membantu.

Altruisme adalah motivasi untuk secara tidak sadar meningkatkan kesejahteraan orang lain menurut (Myers, 2012). Orang altruisme peduli dan ingin membantu, bahkan ketika tidak ada manfaat yang ditawarkan atau diharapkan sebagai balasannya. Altruisme merupakan kebalikan dari sikap egois, membantu demi keuntungan tidak termasuk altruisme. Hal ini

disebabkan karena mengharapkan imbalan dari perbuatan tolong-menolong, yang bukan semata-mata perbuatan yang dilakukan untuk kepentingan orang yang ditolong, tetapi mengharapkan kebaikan sebagai imbalan untuk diri sendiri. Dengan kata lain, tidak semua bentuk perilaku tolong-menolong dapat disebut sebagai altruisme, tetapi tergantung pada motivasi (niat) si penolong untuk membantu orang lain.

Altruisme itu penting dimiliki siapapun termasuk mahasiswa, hal ini dikarenakan terdapat sejumlah yang menguntungkan dari altruisme yang didasarkan motivasi dari empati, yaitu: memunculkan perilaku menolong yang sensitif, mencegah agresi, meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan sikap terhadap kelompok-kelompok yang mendapatkan stigma tertentu, mengambil sudut pandang orang lain, membiarkan diri merasakan apa yang dirasakan orang lain menurut Batson (Myers, 2012). Namun kenyataan yang pada Universitas Negeri Padang Departemen Bimbingan Konseling tingkat altruisme pada mahasiswa rendah.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada Tanggal 20 Februari 2023 mendapatkan hasil yaitu kebanyakan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling tidak peka, sulit untuk membantu orang lain meskipun ia bisa melakukannya. Salah satu contohnya ada mahasiswa yang pingsan kebanyakan mahasiswa yang memilih tidak membantu. Mahasiswa cenderung tidak menolong orang lain yang bukan dari teman dekatnya karena tidak ingin disibukan dengan urusan orang lain dan belum tentu juga orang lain itu mau membantunya ketika kesulitan.

Contoh lainnya yang menandakan mahasiswa Departemen Bimbingan Konseling memiliki altruisme yang rendah yaitu mahasiswa yang mendapatkan informasi dari dosen tetapi tidak diberikan informasi tersebut kepada temannya yang lain, tidak melakukan sesuatu atau acuh tak acuh saja saat teman ada yang sakit, serta tidak mau mengajari teman yang tidak paham akan sesuatu apabila bukan teman dekatnya.

Mahasiswa kurang peduli terhadap orang lain dan lingkungannya. Dapat dikatakan bahwa pandangan hidup mahasiswa adalah menyenangkan diri sendiri terlebih dahulu baru kemudian menyenangkan orang lain. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi makhluk individual. Hal ini dapat dilihat dari situasi sehari-hari yang dialami, seperti ketika seseorang membutuhkan bantuan orang lain, ada yang langsung membantu orang tanpa memikirkan dirinya sendiri, dan kemudian ada yang tidak berbuat apa-apa walaupun orang tersebut dapat membantu.

Selain itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atmasai et al. (2022) dari 346 responden diketahui 37 responden (11%) berada pada kategori Altruisme sangat tinggi, 62 responden (18%) berada pada kategori Altruisme tinggi, 229 responden (66%) berada pada kategori Altruisme rendah dan 18 responden (5%) berada pada kategori Altruisme sangat rendah. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Solehah & Solichah, 2021) diketahui bahwa sebanyak 17,30% atau 18 orang berada pada tingkat altruisme rendah, 67,30% atau 70 orang berada pada tingkat

altruisme sedang dan sebanyak 15,30% atau 16 orang berada pada tingkat kategori tinggi.

Faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme menurut (Wortman et al., 1999), antara lain: suasana hati dan tingkat *stress*, empati, percaya pada dunia yang adil, faktor sosio-biologis dan faktor situasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan altruisme ialah empati. Empati yaitu sebagai kemampuan efektif untuk berbagi dalam perasaan orang lain dan kemampuan kognitif untuk memahami perasaan orang lain dalam perspektif dan kemampuan untuk berkomunikasi terhadap empati seseorang serta perasaan dan pemahaman yang lain dengan cara verbal maupun non verbal (Garton & Gringart, 2005).

Salah satu faktor yang mempengaruhi altruisme ialah empati (Myers, 2012). Empati merupakan faktor internal yang menjadi pertimbangan dalam keputusan seseorang untuk memberikan pertolongan, hal ini juga termasuk menggambarkan situasi suasana hati, pencapaian, *reward* dan *mood* seseorang. Taufik (2012) mendefinisikan empati merupakan suatu aktivitas yang memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya.

Empati merupakan kecenderungan untuk ikut merasakan segala sesuatu yang dirasakan orang lain Kulsum dan Jauhar (2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Rosyadi et al., 2019) diketahui sample data 76 mahasiswa semester 8 STIKes ICME Jombang dan didapatkan hasil dari empati

menunjukkan sebesar 35 mahasiswa (46,1%) empati positif dan sebagiannya lagi menunjukkan 41 mahasiswa (53,9%) empati negatif.

Berdasarkan uraian di atas empati secara teori dapat mempengaruhi altruisme, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena altruisme pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas keterkaitan hubungan empati dengan altruisme mahasiswa. Pernyataan tersebut perlu dibuktikan lebih lanjut dalam suatu penelitian ilmiah yang akan dituangkan dengan judul “Hubungan Empati dengan Altruisme Mahasiswa”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas dapat diketahui bahwa Faktor yang mempengaruhi altruisme menurut Wortman et al. (1999) adalah empati. Empati merupakan faktor internal yang menjadi pertimbangan dalam keputusan seseorang untuk memberikan pertolongan, hal ini juga termasuk menggambarkan situasi suasana hati, pencapaian, *reward* dan *mood* seseorang. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa adalah cenderung tidak mau menolong orang lain yang bukan teman dekatnya karena tidak ingin disibukan dengan urusan orang lain dan berpikiran bahwa belum tentu juga orang lain itu mau membantunya ketika kesulitan.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat didefinisikan sejumlah gejala yang dapat dijadikan masalah dan perlu diteliti berkaitan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa pernah merasakan kesulitan dan membutuhkan bantuan dari orang lain tetapi tidak semua orang mau membantu.
2. Beberapa mahasiswa tidak memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang kesulitan meskipun bisa membantu.
3. Beberapa mahasiswa tidak peka terhadap situasi dan lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan orang lain bahkan bisa membuat orang lain tersinggung.
4. Beberapa mahasiswa selalu menginginkan orang lain memperdulikan dirinya tanpa memperdulikan orang lain.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan empati dengan altruisme mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran empati mahasiswa?
2. Bagaimana gambaran altruisme mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan altruisme pada mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan empati pada mahasiswa.
2. Mendeskripsikan altruisme pada mahasiswa.
3. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan altruisme mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis, yang penjabarannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan empati dengan altruisme mahasiswa.
 - b. Memberikan masukan kepada mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling dalam hal memberikan pertolongan kepada orang lain.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman tentang hubungan empati dengan altruisme.
 - b. Bagi konselor diharapkan bisa memberikan pertolongan kepada kliennya dengan menerapkan rasa empati dan altruisme.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti empati atau altruisme dengan menguji dengan variabel-variabel yang lainnya.